

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Rata-rata saturasi oksigen dan frekuensi denyut jantung bayi berat lahir rendah sebelum dilakukan pemberian posisi semipronasi dengan *nesting* dengan saturasi oksigen 94,40% dan frekuensi denyut jantung 127,20.
2. Rata-rata saturasi oksigen dan frekuensi denyut jantung bayi berat lahir rendah sesudah dilakukan pemberian posisi semipronasi dengan *nesting* dengan saturasi oksigen 98,15% dan frekuensi denyut jantung 143,50.
3. Ada perbedaan saturasi oksigen dan denyut jantung bayi sebelum dan sesudah diberikan posisi semipronasi dengan *nesting* pada Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Kabupaten Temanggung dengan p value  $0,000 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit hasil studi kasus ini disarankan agar menjadi salah satu tindakan rutinitas di ruang perawatan bayi dengan memberikan posisi pronasi dan *nesting* pada bayi berat lahir rendah.

## 2. Perawat

Perawat dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memberikan intervensi pada BBLR untuk meningkatkan respon fisiologi terutama pada saturasi oksigen dan frekuensi denyut jantung.

## 3. Peneliti selanjutnya

Adanya tindak lanjut penelitian tentang pengaruh pemberian posisi pronasi dan *nesting* terhadap respon fisiologi pada bayi berat lahir rendah